



Penyusunan Laporan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Harga Pokok Pesanan pada Depot Sinar Baru Palembang

Susela¹, Sukmini Hartati², Selvita Meilansari³

Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespondensi: susela293@gmail.com

Diterima: 13-07-2026 | Disetujui: 19-07-2026 Diterbitkan: 21-07-2026

ABSTRACT

Depot Sinar Baru is a micro, small, and medium enterprise (MSME) in Palembang engaged in wood sales and the production of wood-based products made to order, including window frames, doors, and windows. Previously, Depot Sinar Baru had not applied a structured cost of production calculation; the company only accounted for raw material costs and direct labor wages, while factory overhead cost components, consisting of indirect material costs, machine depreciation, and electricity costs, had not been charged into the production cost calculation. This community service activity aims to classify production costs and prepare a cost of production report using the job order costing method at Depot Sinar Baru in a complete and accurate manner. Data were obtained through direct interviews and documentation with the owner of Depot Sinar Baru for the period of August 2025. The results show that the cost of production for each order, namely window frames, doors, and windows, has been calculated in detail covering all production cost components, including direct material costs, direct labor costs, and factory overhead costs. Depot Sinar Baru is advised to implement a complete classification and preparation of cost of production for each order and to use the calculation results as a basis for determining a fair selling price.

Keywords: Cost of Production, Job Order Costing Method, Factory Overhead Cost

ABSTRAK

Depot Sinar Baru merupakan salah satu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Palembang yang bergerak di bidang penjualan kayu serta pembuatan produk olahan kayu berupa kusen, pintu, dan jendela berdasarkan pesanan pelanggan. Selama ini, perhitungan biaya produksi pada Depot Sinar Baru belum dilakukan secara terstruktur karena perusahaan hanya memperhitungkan biaya bahan baku dan upah tenaga kerja, sementara komponen biaya overhead pabrik yang terdiri atas biaya bahan baku tidak langsung, biaya penyusutan mesin, dan biaya listrik belum dibebankan ke dalam perhitungan biaya produksi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan biaya produksi dan menyusun laporan harga pokok produksi berdasarkan metode harga pokok pesanan pada Depot Sinar Baru secara lengkap dan akurat. Data diperoleh melalui wawancara langsung dan dokumentasi bersama pemilik Depot Sinar Baru untuk periode Agustus 2025. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa harga pokok produksi untuk masing-masing pesanan, yaitu Kusen, Pintu, dan Jendela, telah dihitung secara terperinci mencakup seluruh komponen biaya produksi, meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Depot Sinar Baru disarankan untuk menerapkan pengklasifikasian dan penyusunan harga pokok produksi secara lengkap pada setiap pesanan serta menjadikan hasil perhitungan tersebut sebagai dasar penetapan harga jual yang wajar.

Kata kunci: Harga Pokok Produksi, Metode Harga Pokok Pesanan, Biaya Overhead Pabrik

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Susela, S., Hartati, S. ., & Meilansari, S. . (2026). Penyusunan Laporan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Harga Pokok Pesanan pada Depot Sinar Baru Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 2(2), 3610-3616. <https://doi.org/10.63822/cxfk7v22>

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang cukup pesat, khususnya pada sektor industri pengolahan yang berbasis sumber daya alam. Potensi hutan yang besar ini mendorong tumbuhnya berbagai industri berbasis kayu di berbagai daerah, termasuk usaha pembuatan produk kayu olahan seperti kusen, pintu, dan jendela yang kebutuhannya terus meningkat seiring pertumbuhan sektor konstruksi dan perumahan.

Usaha di bidang ini umumnya dijalankan dalam skala kecil dengan sistem produksi berbasis pesanan, di mana setiap produk dibuat sesuai ukuran dan spesifikasi yang diminta pelanggan. (Langkun et al., 2023) yang meneliti usaha mebel kayu di Toraja Utara menemukan bahwa perusahaan mebel berbasis pesanan pada umumnya belum memiliki sistem perhitungan biaya produksi yang terstruktur, sehingga tidak dapat mengetahui secara pasti berapa biaya yang sesungguhnya dikeluarkan untuk setiap produk yang dikerjakan.

Setiap perusahaan yang bergerak di bidang produksi pada dasarnya bertujuan memperoleh laba yang optimal dari kegiatan usahanya. Menurut (Muliati et al., 2024), “Harga pokok produksi merupakan semua biaya yang telah dikorbankan dalam proses produksi atau kegiatan mengubah bahan baku menjadi produk jadi. Ini termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik”.

Persoalan pengelolaan biaya produksi ini menjadi tantangan tersendiri bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). (Vinatra, 2023) menjelaskan bahwa meskipun UMKM menjadi pilar perekonomian bangsa, banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan keuangan usaha, termasuk dalam hal pencatatan dan perhitungan biaya produksi.

Dalam menghitung harga pokok produksi, terdapat dua metode pengumpulan biaya yang lazim digunakan. Kedua adalah metode harga pokok pesanan (job order cost method), yang mengumpulkan biaya produksi secara terpisah untuk setiap pesanan.

Depot Sinar Baru adalah salah satu UMKM di Palembang yang bergerak di bidang pembuatan kayu kusen berdasarkan pesanan pelanggan. Karakteristik produksi yang sepenuhnya berbasis pesanan ini menjadikan metode harga pokok pesanan sebagai metode yang paling relevan untuk diterapkan pada usaha ini.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan penulis, Depot Sinar Baru belum melakukan penghitungan harga pokok produksi secara menyeluruh untuk setiap pesanan yang dikerjakan. Hingga saat ini, perusahaan hanya memperhitungkan biaya bahan baku dan upah tenaga kerja dalam menghitung biaya produksi, sementara komponen biaya “overhead” pabrik belum dialokasikan sama sekali.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan laporan ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan dengan pemilik atau pihak yang terkait untuk memperoleh informasi mengenai proses produksi, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, serta biaya overhead pabrik yang dikeluarkan selama kegiatan produksi berlangsung pada Depot Sinar Baru Palembang, sedangkan teknik dokumentasi dilakukan dengan menghimpun catatan atau data biaya produksi yang dimiliki oleh Depot Sinar Baru. Adapun sumber data yang digunakan dalam penyusunan laporan ini yaitu data primer, yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak Depot Sinar Baru untuk mendapatkan informasi

mengenai gambaran umum dan kegiatan operasional perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengklasifikasian Biaya Produksi

Depot Sinar Baru adalah usaha yang bergerak di bidang penjualan dan pengolahan kayu sesuai dengan permintaan pelanggan. Dalam penyusunan laporan harga pokok pesanan, penulis terlebih dahulu melakukan pengklasifikasian terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Depot Sinar Baru dalam proses produksi, yang dikelompokkan ke dalam tiga unsur biaya produksi, yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

1. Biaya Bahan Baku Langsung

Depot Sinar Baru belum melakukan pemisahan pencatatan secara terperinci antara bahan baku langsung dan bahan penolong, sehingga seluruh bahan yang dipakai dalam pesanan dicatat sebagai biaya bahan baku langsung. Berikut disajikan rekapitulasi biaya bahan baku langsung untuk pesanan 100 unit Kusen, 100 unit Pintu, dan 150 unit Jendela selama periode Agustus 2025.

Tabel 1. Rekapitulasi Biaya Bahan Baku Langsung Untuk Ketiga Pesanan selama Agustus Tahun 2025

No	Produk	Banyak Produk	Total Biaya Bahan Baku Langsung
1.	Kusen (90 cm x 200 cm)	100 Unit	Rp 19.200.000
3.	Pintu (80 x 200 cm)	100 Unit	Rp 38.400.000
5.	Jendela (50 x 150 cm)	150 Unit	Rp 28.800.000
Total	Jumlah	350 Unit	Rp 86.400.000

Sumber : Data diolah dari Depot Sinar Baru, 2026

Berdasarkan Tabel 1, biaya bahan baku langsung berupa kayu mambang yang dibebankan untuk pesanan 100 unit Kusen adalah sebesar Rp19.200.000, untuk pesanan 100 unit Pintu sebesar Rp38.400.000, dan untuk pesanan 150 unit Jendela sebesar Rp28.800.000, dengan total biaya bahan baku langsung untuk ketiga pesanan sebesar Rp86.400.000.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Karyawan produksi pada Depot Sinar Baru yang bekerja dalam satu periode untuk mengerjakan pesanan kusen, pintu, dan jendela secara bersamaan terdiri dari beberapa tukang. Berikut disajikan rekapitulasi biaya tenaga kerja langsung untuk ketiga pesanan tersebut.

Tabel 2. Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja Langsung Untuk Ketiga Pesanan selama Agustus Tahun 2025

No	Produk	Jumlah Unit Produksi	Total Biaya Tenaga Kerja Langsung
1.	Kusen (80 cm x 200 cm)	100	Rp 5.000.000
2.	Pintu (80 x 200 cm)	100	Rp 15.000.000
3.	Jendela (50 x 150 cm)	150	Rp 5.000.000
Total		350	Rp 25.000.000

Sumber : Data diolah dari Depot Sinar Baru, 2025

Seluruh tenaga kerja yang terlibat dalam proses produksi pada Depot Sinar Baru termasuk ke dalam kategori biaya tenaga kerja langsung, sehingga tidak terdapat unsur biaya tenaga kerja tidak langsung dalam proses produksinya. Biaya tenaga kerja langsung untuk pesanan 100 unit Kusen adalah sebesar Rp5.000.000, untuk pesanan 100 unit Pintu sebesar Rp15.000.000, dan untuk pesanan 150 unit Jendela sebesar Rp5.000.000

3. Biaya Overhead Pabrik

Depot Sinar Baru selama ini belum memasukkan komponen biaya overhead pabrik ke dalam laporan harga pokok produksinya. Biaya bahan baku tidak langsung masih tergabung dengan biaya bahan baku langsung, sedangkan biaya penyusutan mesin dan biaya listrik belum diperhitungkan secara akurat sebagai bagian dari biaya produksi. Oleh karena itu, penulis melakukan identifikasi dan perhitungan terhadap seluruh komponen biaya overhead pabrik untuk masing-masing pesanan, yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Biaya Overhead Pabrik Depot Sinar Baru Periode Agustus Tahun 2025

No	Keterangan	100 Unit Kusen	100 Unit Pintu	150 Unit Jendela
1.	Biaya Bahan Baku Tidak Langsung	Rp 320.000	Rp 282.000	Rp 432.000
2.	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	-	-	-
3.	Biaya Penyusutan Mesin	Rp 352	Rp 352	Rp 528
4.	Biaya Listrik	Rp 224.000	Rp 224.000	Rp 343.950
Total		Rp 544.352	Rp 506.352	Rp 776.478

Sumber : Data diolah dari Depot Sinar Baru, 2025

Penyusunan Laporan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Harga Pokok Pesanan
pada Depot Sinar Baru Palembang
(Hartati, et al.)

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas, terlihat bahwa Depot Sinar Baru selama ini belum membebankan beberapa komponen biaya yang seharusnya termasuk ke dalam biaya *overhead* pabrik, yaitu biaya bahan baku tidak langsung, biaya penyusutan mesin, dan biaya listrik. Sementara itu, untuk biaya tenaga kerja tidak langsung tidak terdapat nilainya karena seluruh tenaga kerja yang ada pada Depot Sinar Baru tergolong sebagai tenaga kerja langsung. Total biaya *overhead* pabrik yang seharusnya dibebankan untuk pesanan 100 unit Kusen adalah sebesar Rp544.352, untuk pesanan 100 unit Pintu sebesar Rp506.352, dan untuk pesanan 150 unit Jendela sebesar Rp776.478.

4. Laporan Harga Pokok Produksi

Depot Sinar Baru selama ini belum menyusun laporan harga pokok produksi secara lengkap. Perhitungan biaya yang dilakukan perusahaan hanya berdasarkan perkiraan biaya bahan baku yang dikeluarkan dan upah tenaga kerja yang dibayarkan, tanpa memperhitungkan biaya *overhead* pabrik secara terstruktur. Berikut disajikan laporan harga pokok produksi hasil analisis penulis untuk ketiga pesanan pada Depot Sinar Baru periode Agustus 2025.

Tabel 4. Laporan Harga Pokok Produksi Untuk Ketiga Pesanan Depot Sinar Baru Periode Agustus 2025

Keterangan	Kusen (100 Unit)	Pintu (100 Unit)	Jendela (150 Unit)
Biaya Bahan Baku Langsung	Rp19.200.000	Rp38.400.000	Rp28.800.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 5.000.000	Rp15.000.000	Rp 5.000.000
Total Biaya Overhead Pabrik	Rp 544.352	Rp 506.352	Rp 776.478
Total Harga Pokok Produksi	Rp24.744.352	Rp53.906.352	Rp34.576.478
Jumlah Unit Produksi	100	100	150
Harga Pokok Produksi Per Unit	Rp 247.443	Rp 539.063	Rp 230.509

Sumber : Data diolah dari Depot Sinar Baru, 2025

Berdasarkan Tabel 4, harga pokok produksi untuk pesanan 100 unit Kusen (80 x 200 cm) pada periode Agustus 2025 adalah sebesar Rp24.744.352 atau Rp247.443 per unit, untuk pesanan 100 unit Pintu (80 x 200 cm) sebesar Rp53.906.352 atau Rp539.063 per unit, dan untuk pesanan 150 unit Jendela (50 x 150 cm) sebesar Rp34.576.478 atau Rp230.509 per unit, dengan total harga pokok produksi seluruh pesanan sebesar Rp113.227.182.

Penyusunan Laporan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Harga Pokok Pesanan
pada Depot Sinar Baru Palembang
(Hartati, et al.)

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut: Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai Penyusunan Laporan Harga Pokok Produksi berdasarkan metode harga pokok pesanan pada Depot Sinar Baru Palembang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Pengklasifikasian biaya produksi pada Depot Sinar Baru dilakukan dengan menggolongkan seluruh biaya ke dalam tiga unsur, yaitu biaya bahan baku langsung berupa kayu mambang, biaya tenaga kerja langsung berupa upah tukang, serta biaya *overhead* pabrik yang terdiri atas biaya bahan baku tidak langsung, biaya penyusutan mesin, dan biaya listrik. Hasil pengklasifikasian menunjukkan bahwa Depot Sinar Baru selama ini hanya memperhitungkan biaya bahan baku dan upah tenaga kerja, sedangkan komponen biaya *overhead* pabrik belum dibebankan ke dalam perhitungan biaya produksi. (2) Hasil perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode harga pokok pesanan menunjukkan bahwa harga pokok produksi untuk pesanan 100 unit Kusen (80 x 200 cm) adalah sebesar Rp24.744.352 atau Rp247.443 per unit, untuk pesanan 100 unit Pintu (80 x 200 cm) adalah sebesar Rp53.906.352 atau Rp539.063 per unit, dan untuk pesanan 150 unit Jendela (50 x 150 cm) adalah sebesar Rp34.576.478 atau Rp230.509 per unit, dengan total harga pokok produksi seluruh pesanan pada periode Agustus 2025 sebesar Rp113.227.182.

DAFTAR PUSTAKA

- Langkun, Mantong, & Rundupadang. (2023). Analisis Harga Pokok Produksi Pada Usaha Mebel Sinar Harapan Di Kecamatan Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara. <https://Ukitoraja.Id/Index.Php/Jumek/Article/View/262/261>, 1.
- Muliati, N. K., Zuhroh, D., Ningrum, W. W., Utami, E. S., Desmayani, N. M. M. R., Ghozali, Z., Savitrah, R. M., Sesa, P. V. S., & Astuti, T. D. (2024). Buku Ajar Akuntansi Biaya 2. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mulyadi. (2023). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Purwaji, A., Wibowo, & Muslim, S. (2023). *Akuntansi biaya* (Edisi ke-3). Salemba Empat.
- Rahmawati, A., Adeliyah, N. D., & Anwar, C. (2024). Analisa perhitungan pada biaya produksi dengan metode harga pokok pesanan di UMKM Iffa Cookies Sidoarjo. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 2(2), 405–416. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i2.673>
- Rakhman, A., Maula, K., Faris, W., Azzahra, F., & Laila, L. (2023). Analisis metode harga pokok pesanan dalam menentukan harga pokok produksi pada Toko Jahit SR. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(16), 470–481. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8246173>
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Akuntansi Biaya Teori & Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Vinatra, S. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia.
- Yulia, R., et al. (2024). Penerapan Metode Harga Pokok Pesanan pada Usaha Produksi Kusen dan Lemari.